

Agustus 2026

Pelangi Kasih

Renungan Harian Anak Kristiani

**BERBAGI
ITU
INDAH**

KENALAN

dengan

Santo Aloysius
Gonzaga &

GEREJA PAROKI
ST. MARIA RATU
DAMAI, PURWOREJO

MGR.
F.X. HADISUMARTA,
O. CARM

KOMIK



Senin, 17 Agustus 2026
Jadi Anak Merdeka yang Hebat!
Matius 22:15-21

Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."

Hai Teman-teman! Siapa yang kemarin ikut lomba 17 Agustusan? Pasti seru banget, ya! Ada yang ikut lomba makan kerupuk, balap karung, atau menghias sepeda. Nah, tahu tidak? Saat kita ikut lomba dengan jujur, mau mengantre dengan tertib, dan tidak membuang sampah jajan sembarangan, itu tandanya kita sudah belajar menjadi anak Indonesia yang baik dan bertanggung jawab.

Tuhan Yesus juga ingin kita menjadi warga negara yang hebat, lho! Di Alkitab, Yesus pernah berpesan di Matius 22:21: "...Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah." "Kaisar" di sini maksudnya adalah pemerintah atau negara kita, Indonesia. Jadi, cara kita memberikan yang terbaik untuk negara adalah dengan rajin belajar, taat aturan di sekolah, serta menghormati guru dan orang tua.

Tapi ingat, kata Tuhan Yesus, kita tidak boleh lupa memberikan yang terbaik untuk Allah. Caranya mudah sekali, kok! Kita bisa memulainya dengan rajin berdoa, menyayangi teman-teman tanpa membedakan, dan selalu bersyukur atas kemerdekaan yang Tuhan berikan bagi negara kita. Yuk, kita sama-sama menjadi pahlawan kecil yang sayang Indonesia dan sayang Tuhan Yesus! Selamat Hari Kemerdekaan!
Kak Michael



Selasa, 18 Agustus 2026
Jangan Takut, Ada Tuhan Yesus!
Matius 19:23-30

**Yesus memandang mereka dan berkata:
"Bagi manusia hal ini tidak mungkin,
tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin."**

Hai Teman-teman! Kamu pernah merasa takut atau bingung tidak saat belajar naik sepeda, menghafal baris-berbaris untuk upacara, atau mengerjakan tugas sekolah yang susah? Rasanya seperti, "Aduh, aku pasti tidak bisa!"

Saat kita merasa lelah dan ingin menyerah, rasanya sedih sekali, ya. Tapi tenang, di Alkitab ada ayat keren di Matius 19:26 yang bilang: "Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin." Ayat ini mengingatkan kita bahwa kekuatan kita sebagai anak-anak memang ada batasnya, dan itu wajar kok. Hebatnya, kita punya Tuhan Yesus yang super kuat dan tidak pernah kehabisan cara untuk menolong kita!

Sama seperti ayah atau ibu yang memegang sepedamu dari belakang saat kamu takut jatuh, Tuhan Yesus juga selalu menggandeng tanganmu. Jadi, setiap kali kamu merasa tidak bisa, yuk langsung berbisik dalam doa, "Tuhan Yesus, tolong bantu aku, ya." Bersama Tuhan Yesus, kamu pasti bisa melewati segala tantangan dan menjadi anak yang pemberani! Tetap semangat!
Kak Michael



Rabu, 19 Agustus 2026

Kue Donat

Mat 20:1-16

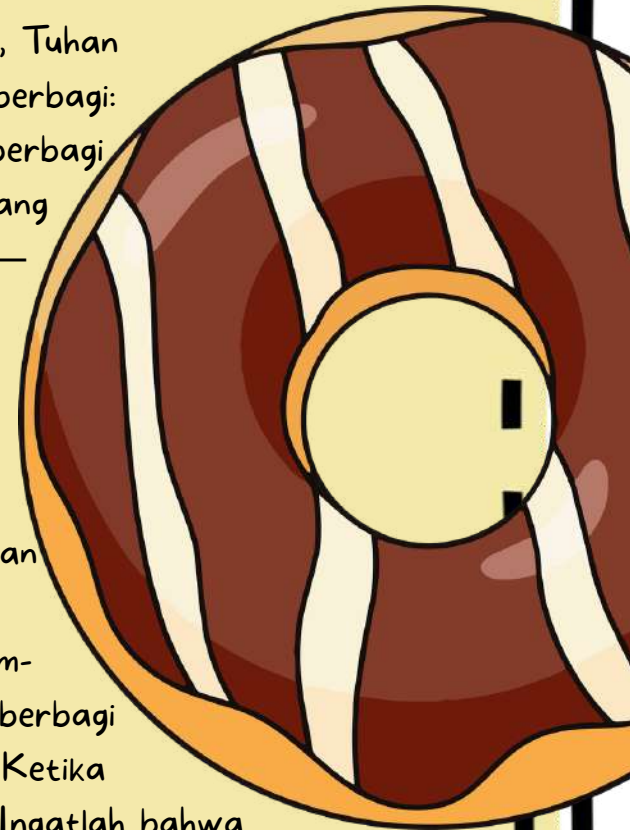
Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati?

Pada saat ibu pulang dari pasar, kamu dan adikmu sedang bermain. Ibu datang membawa sekotak donat. Ibu memberikan kamu 2 donat, dan memberikan adikmu 3 donat. Pasti kamu akan mengatakan ibu tidak adil, karena saya diberi 2 tetapi adik mendapatkan 3? Kenapa kok tidak diberi yang sama? Muncul rasa kesal dan jengkel. Sikap seperti itu disebut iri hati. Padahal, kamu sudah mendapatkan 2 donat yang enak secara gratis dari Ibu. Ibu memberikan lebih kepada adik mungkin karena adik belum makan siang, atau sekadar karena Ibu ingin berbuat baik. Harusnya kita bersyukur dan berterima kasih atas cinta dan kasih sayang ibu.

Apa pesan Tuhan untuk kita? Lewat ayat hari ini, Tuhan Yesus mau mengajarkan dua hal penting tentang berbagi: yaitu Tuhan sangat murah hati dan Tuhan suka berbagi berkat kepada siapa saja yang Dia mau. Semua yang kita miliki sekarang—kesehatan, mainan, makanan—adalah pemberian Tuhan.

Buang rasa iri hati dan jangan kesal jika melihat teman lain punya mainan lebih bagus atau mendapat hadiah lebih banyak. Iri hati membuat hati kita menjadi gelap dan tidak bahagia. Karena Tuhan sudah sangat baik dan murah hati kepada kita, mari kita tiru sifat Tuhan. Jangan pelit untuk membagikan bekal makanan, meminjamkan pensil, atau berbagi kebahagiaan dengan teman-teman di sekitar kita. Ketika kita melihat orang lain diberkati, ikutlah gembira! Ingatlah bahwa Tuhan juga selalu memelihara hidup kita dengan kasih-Nya yang luar biasa.

Kak Yoga



Kamis, 20 Agustus 2026

Kue Ulang Tahun

Mat 22:1-14

Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu.



Hope ingin mengadakan pesta ulang tahunnya yang ke-7 bersama-sama dengan teman-temannya. Ia mengundang semua teman dekatnya. Ia sudah membayangkan bahwa ia akan memotong kue ulang tahun kemudian membagikannya dengan gembira. Ternyata semua itu hanya impian saja. Banyak temannya yang tidak bisa datang dengan berbagai alasan. Ada rasa jengkel dan sedih dalam dirinya. Ia melihat kue ulang tahunnya dengan linangan air mata kesedihan.

Demikian dalam Kitab Suci, diceritakan ada seorang raja yang mengadakan pesta besar. Karena tamu-tamu pertama tidak mau datang, raja itu menyuruh pelayannya pergi ke jalanan. Raja berkata, "Undang siapa saja yang kamu lihat! Ajak mereka semua masuk!" Akhirnya, semua orang—baik yang kaya, miskin, maupun yang kesepian—bisa ikut makan enak dan bergembira bersama.

Tuhan Yesus mengajarkan bahwa berbagi itu tidak boleh pilih-pilih. Kita bisa belajar untuk berbagi kebahagiaan tanpa batas, Raja dalam cerita tidak hanya mengundang teman dekatnya saja. Tuhan Yesus seperti Raja yang membagikan makanan dan tempat di pestanya kepada semua orang yang ditemui di jalan. Ayo anak-anak misioner yang punya hati yang luas. Mari kita pastikan tidak ada teman di sekitar kita yang merasa ditinggalkan atau tidak diajak bermain.

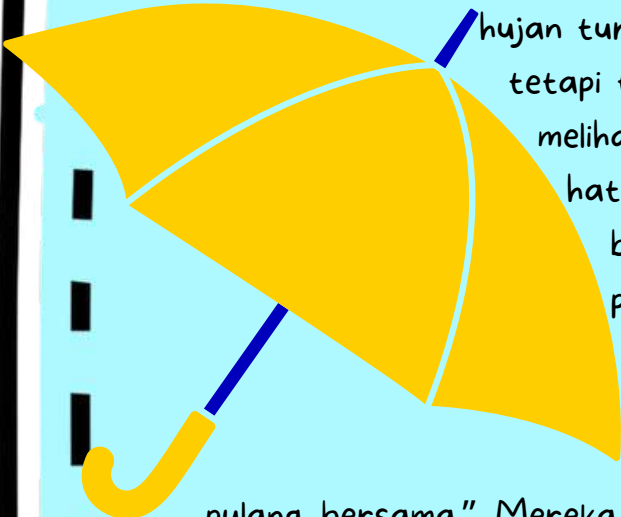


Kak Yoga



Jumat, 21 Agustus 2026
Berbagi Payung
Matius 22: 34-40

**Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah:
 Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.**



Pada suatu hari, Rina dan Clement pulang sekolah. Tiba-tiba hujan turun sangat deras. Rina membawa payung, akan tetapi temannya yaitu Clement tidak membawa. Ketika melihat Clement, Rina merasa kasihan, akan tetapi hati kecilnya berkata, "Kalau aku berbagi payung, bajuku pasti ikut basah." Namun, ia ingat akan pesan Yesus yang disampaikan oleh Kak Evangelo saat ikut sekolah minggu, "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Rina pun tersenyum dan berkata, "Ayo, Clement, kita pulang bersama." Mereka berjalan di bawah satu payung. Memang bahu Rina sedikit basah, tetapi hatinya terasa senang karena sudah menolong temannya.

Sesampainya di rumah, Rina menceritakan ke ibunya tentang sikap baik yang dilakukannya kepada Clement. Ibunya melihat Rina dengan penuh kasih dan berkata "Hari ini kamu sudah menunjukkan kasih Yesus. Yesus pasti senang memiliki anak baik seperti kamu". Anak-anak yang baik berbagi itu sangat indah karena selain diri kita yang senang, teman-teman yang kita bantu pun juga ikut merasa senang. Apakah anak-anak hari ini sudah berbuat baik kepada teman-teman? Ayo, kita menjadi anak-anak Yesus yang baik dengan mau berbagi yang kita miliki seperti berbagi makanan atau mau meminjamkan pensil saat di sekolah ada teman yang tidak membawa pensil. Selamat berbuat baik. Tuhan memberkati. Amin
Kak Yuyu



Sabtu, 22 Agustus 2026
Tangan Kecil, Hati yang Besar
Matius 23: 1-12

**Barangsiapa terbesar di antara kamu,
hendaklah ia menjadi pelayanmu.**

Di sekolah, Bu Guru meminta anak-anak yang bertugas piket untuk merapikan kelas karena kelas tampak terlihat sangat berantakan.

Setelah beberapa menit, Reno berkata, "Bu Guru, saya, Meli, dan Bimo sudah selesai piket. Kami bermain di luar ya ." Salah satu anak bernama Anna yang saat itu tidak bertugas piket melihat ada kursi yang masih belum rapi dan kertas-kertas masih banyak yang berserakan di lantai. Lalu, ia mengajak Chandra dan Ester, "Ayo, kita rapikan bersama supaya kelas kita semakin bersih." Mereka pun bersama-sama menyusun kursi, merapikan buku, memungut kertas, dan membuangnya ke tempat sampah.

Setelah selesai, kelas menjadi bersih dan nyaman. Bu Guru tersenyum lalu berkata, "Hari ini ibu bangga dengan Ana, Chandra, dan Ester karena sudah menjadi pelayan bagi teman-teman. Mereka mau membantu dengan penuh sukacita, walaupun mereka tidak bertugas piket."

Sahabat Misioner, siapa yang pernah membantu orang tua di rumah atau membantu teman di sekolah? Bagaimana perasaanmu setelah membantu? Mari, hari ini kita menjadi "pelayan" seperti yang diajarkan Yesus, yaitu dengan senang hati membantu orang tua, guru, dan teman. Anak yang mau melayani adalah anak yang sungguh hebat di mata Yesus. Tuhan memberkati.
Amin

Kak Yuyu



Minggu, 23 Agustus 2026
Rendah Hati seperti Yesus
Mat.16:13-20

**Lalu Yesus melarang murid-murid-Nya
supaya jangan memberitahukan kepada siapapun
bahwa Ia Mesias.**

Halo teman-teman misioner! Apakah kalian sudah pergi ke gereja? Kalau sudah pergi ke gereja, pasti kalian sudah mendengar dan menyimak bacaan Kitab Suci 'kan? Bagusss.

Teman-teman sekalian, melalui bacaan pada hari Minggu ini, kita diajarkan oleh Tuhan Yesus untuk semakin setia belajar rendah hati. Tuhan Yesus adalah Mesias yang turun menjadi manusia, demi menebus dosa - dosa kita. Tetapi Dia tidak pernah memberitahu bahwa di Mesias tetapi selalu meminta para murid nya untuk jangan memberitahukan kepada siapapun bahwa Ia Mesias.

Dari Yesus kita belajar untuk setiap kebaikan yang kita lakukan tidak perlu diberitahu ke orang lain, tetapi hanya kita dan Yesus saja yang tahu. Agar kita tidak menjadi sombong atas apa yang kita lakukan. Mari, kita belajar untuk rendah hati dengan cara-cara yang sederhana. Mulai dari berbicara secukupnya, tidak mengejek teman yang lain, dan berani melakukan kebaikan bagi teman-teman yang membutuhkan pertolongan. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati kita semuanya!
Kak Ryan



Gereja Parokiku!

-Paroki Maria Ratu Damai, Purworejo-

Berdiri : 30 Mei 1958
Lokasi : Jln. Trisula No. 12, Krajan
Wetan, Purworejo, Donomulyo
Pelindung : Santa Maria Ratu Damai
Romo Paroki : RP. Barnabas Krispinus
Ginting, O.Carm.

Paroki Maria Ratu Damai, Purworejo, adalah salah satu paroki di Keuskupan Malang yang termasuk dalam wilayah Dekanat Selatan Malang. Pada awalnya, gereja Purworejo merupakan salah satu stasi dari Paroki Maria Tak Bernoda, Kepanjen.



**Paroki Maria Ratu Damai,
Purworejo**



Mbah Duto

Pada tahun 1950, seorang Katekis bernama Mbah Duto membuka sekolah misi Katolik atau disebut sebagai Sekolah Rakyat Katolik (SRK) di Purworejo. Pendirian sekolah ini membantu penyebaran benih Kekatolikan di Purworejo. Kemudian menyusul pembangunan gedung gereja yang selesai sekitar pada tahun 1957 dan diresmikan setahun setelahnya oleh Mgr. AEJ Albers, O.Carm. Pada tanggal 11 Mei 1960, gereja Purworejo ditetapkan menjadi paroki dengan pengembalaan Romo GJA Lohuis, O.Carm.





Beberapa karya yang turut membentuk persekutuan umat paroki Purworejo antara lain: SDK Xaverius, SDK St. Yohanes, SMPK St. Albertus yang merupakan karya Yayasan Karmel, Klinik Rawat Inap Panti Palimirna yang menjadi karya Yayasan Misericordia, serta Panti Bakti Luhur yang menjadi karya ALMA.



FYI
for your information



2. Ada rute jalan salib dari gereja paroki menuju Gua Maria Sendang Purwaningsih yang melewati wilayah pedesaan dan pepohonan rimbun.

3. Paroki Purworejo memiliki jumlah stasi sebanyak 12 gereja stasi.

4. Paroki Purworejo memiliki ciri khas kebudayaan berupa musik inkulturasi gamelan sebagai pengiring Ekaristi.



Sumber: Napak Tilas:
"Merajut Sejarah,
Mendirikan Iman"-HUT
Paroki Purworejo
(<https://www.youtube.com/watch?v=2n5WjWz5rRE>)

1. Paroki Purworejo memiliki salah satu tempat ziarah Keuskupan Malang, yakni Gua Maria Sendang Purwaningsih yang diberkati pertama kali pada tahun 1959. Nama "Sendang Purwaningsih" memiliki arti yaitu, sumber segala rahmat.

